

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infestasi dan sensitisasi *Sarcoptes scabiei varian hominis* (*S. scabiei*) yang dapat membentuk terowongan dan menyebabkan rasa gatal pada kulit. Penyakit tersebut endemik di daerah tropis dan subtropis terutama di negara-negara berkembang. Skabies dapat ditularkan melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Jumlah penderita skabies di dunia sekitar 300 juta setiap tahun dengan angka yang bervariasi di setiap negara.<sup>1,2,3,4</sup> Prevalensi penderita skabies di negara India 13%, Panama 32%, Fiji 32%, Kepulauan Salomon 43%, Komunitas Aborigin Australia 50%, Papua Nugini 71%, Sierra Leone 86%.

Di Indonesia, skabies masih merupakan salah satu penyakit kulit yang sering ditemukan di puskesmas maupun di poliklinik rumah sakit. Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia prevalensi skabies di Indonesia pada tahun 2008 sekitar 5,6 - 12,95% yang merupakan penyakit ketiga terbesar dari 12 penyakit kulit pada umumnya. Di Indonesia, infeksi ini juga terjadi tidak hanya di daerah terpencil tetapi terjadi di kota metropolitan seperti Jakarta dengan prevalensi sekitar 4,6 – 13%.<sup>5,6,7,8</sup>

Faktor yang berperan pada tingginya prevalensi skabies adalah usia, jenis kelamin, kemiskinan, kepadatan penghuni rumah, tingkat pendidikan rendah, keterbatasan air bersih, demensia, kurang gizi, perilaku kebersihan yang buruk, dan ventilasi yang buruk, suku, penggunaan alat-alat pribadi bersama-sama.<sup>9,10,11,12,13</sup>

Oleh karena banyak faktor yang berperan pada timbulnya skabies, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik dan proporsi pasien skabies di Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin RS UKI yang telah mendapat konfirmasi hasil laboratorium positif skabies pada pemeriksaan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia periode Januari 2014- Agustus 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah ini adalah:

Bagaimana karakteristik pasien skabies di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia dengan Konfirmasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium FK UKI Periode Januari 2014 - Agustus 2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mendeskripsikan karakteristik pasien skabies di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia dengan Konfirmasi Hasil Pemeriksaan Laboratorium FK UKI periode Januari 2014 - Agustus 2019.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui prevalensi penderita skabies berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan penderita skabies di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia periode Januari 2014-Agustus 2019.
2. Mengetahui prevalensi penderita skabies berdasarkan keluhan utama, presentasi primer atau sekundernya keluhan, predileksi tungau, keluhan tambahan, efloresensi, hasil pemeriksaan, tipe diagnosis penderita skabies di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia periode Januari 2014-Agustus 2019.
3. Mengetahui prevalensi penderita skabies berdasarkan anggota keluarga yang terindikasi skabies dari penderita skabies di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia periode Januari 2014-Agustus 2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Sebagai sumber informasi mengenai karakteristik penyakit untuk tenaga medis, dan juga institusi penyedia pelayanan kesehatan sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan dengan cara penyuluhan dan edukasi kepada pasien, keluarga pasien dan mengurangi angka kejadian skabies.

### **1.4.2 Manfaat Penulis**

- a. Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian di bidang kesehatan.
- b. Meningkatkan informasi kepada penulis mengenai karakteristik skabies pada pasien Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Januari 2014 – Agustus 2019.
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.